

**EVALUASI PROGRAM WARUNG STOP STUNTING (WSS) DALAM
UPAYA PENURUNAN STUNTING DI KOTA MADIUN**

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Kesehatan Masyarakat (M.Kes)



Oleh:

**ASTY RADIKTYA SARI
NIM : 2151B2043**

**PEMINATAN KEBIJAKAN MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN
PROGRAM PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA INDONESIA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

EVALUASI PROGRAM WARUNG STOP STUNTING DALAM UPAYA PENURUNAN STUNTING DI KOTA MADIUN

Diajukan Oleh:

ASTY RADIKTYA SARI
NIM : 2151B2043

TELAH DISETUJUI UNTUK DILAKUKAN UJIAN

Pada tanggal September 2024

Dosen Pembimbing I



Dr. dr. Sentot Imam Suprpto, MM
NIDK: 8842201019

Pada tanggal September 2024

Dosen Pembimbing II



Dr. Agustin Widyowati, S. Kep Ns, M.Kes
NIDK: 0701088404

Mengetahui,

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Direktur Pascasarjana



Dr. Indasah, Ir. M.Kes
NIDN: 0730086801

HALAMAN PENGESAHAN

**EVALUASI PROGRAM WARUNG STOP STUNTING
DALAM UPAYA PENURUNAN STUNTING DI KOTA MADIUN**

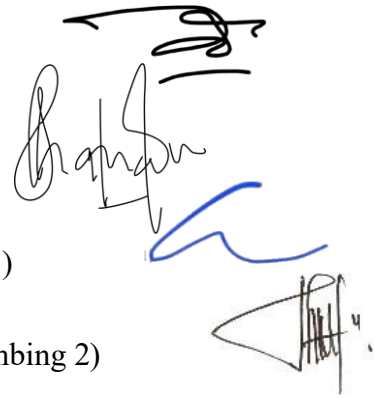
Oleh:

ASTY RADIKTYA SARI
NIM: 2051B1113

Tesis penelitian ini telah diuji dan dinilai oleh Dewan Penguji
Pada Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat
Pada tanggal September 2024

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Siti Farida Noor Layla, M.Pd (Penguji 1)
2. Dr. Ratna Wardani, S.Si.,MM (Penguji 2)
3. Dr. dr. Sentot Imam Suprpto, MM (Pembimbing 1)
4. Dr. Agustin Widyowati, S.Kep. Ns, M.Kes (Pembimbing 2)



Mengetahui
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia
Direktur Pascasarjana



Dr. Indasah, Ir.M.Kes
NIDN. 073008601

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau ditertibkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia apabila TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (MAGISTER KESEHATAN / M.KES) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Kediri, September 2024

Mahasiswa,

Nama : Asty Radiktya Sari

NIM : 2151B2043

PS : Magister Kesehatan Masyarakat

Peminatan : Kebijakan Manajemen Pelayanan Kesehatan

Institusi : Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia



EVALUASI PROGRAM WARUNG STOP STUNTING (WSS) DALAM UPAYA PENANGANGAN STUNTING DI KOTA MADIUN

ASTY RADIKTYA SARI

Program Pascasarjana Kesehatan Masyarakat Institut Ilmu Kesehatan Strada
Indonesia

ABSTRAK

Prevalensi stunting berdasar Survey SSGBI Tahun 2019 adalah 11,7%. Pada Tahun 2020 Survey SSGBI tidak dilaksanakan karena pandemi covid-19. Pada Tahun 2021, hasil Survey SSGBI menunjukkan bahwa prevalensi stunting Kota Madiun 12,4%, meningkat sebesar 0.7% dibandingkan 2019 (11,7%). Pada Tahun 2022 masih terdapat balita gizi kurang, buruk dan stunting di Kota Madiun sejumlah 514 anak. Menindaklanjuti permasalahan tersebut Pemerintah Kota Madiun membuat satu program inovasi percepatan penurunan stunting, yaitu Warung Stop Stunting dengan sasaran ibu hamil dan anak balita. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pelaksanaan Program Warung Stop Stunting (WSS) dalam upaya penurunan stunting di Kota Madiun. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengambilan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 19 orang terdiri dari 12 orang informan utama dan 7 orang informan triangulator. Pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisa menggunakan model evaluasi CIPP. Hasil penelitian menunjukkan komponen context, program WSS disusun sesuai kebutuhan dimana tujuan dan sasaran program sudah sesuai dengan teori intervensi stunting. Komponen input, Sumber daya manusia dan sarana prasarana dalam Program WSS sudah memadai dengan dukungan dana yang lebih dari cukup. Komponen process, Program WSS sudah terlaksana sesuai rencana, dalam pelaksanaannya ada pendelegasian wewenang dan pembagian pekerjaan sehingga mampu menggerakkan sasaran. pada pelaksanaannya ada koordinasi, monitoring dan evaluasi berkala sehingga kendala dapat diatasi. Komponen product, Program WSS sudah mencapai target yaitu meningkatnya berat badan dan tinggi badan balita, berat badan dan lingkar lengan ibu hamil serta bertambahnya pengetahuan sasaran penerima manfaat WSS yang berdampak pada perubahan pola pemberian makan balita dan ibu hamil menjadi lebih baik. Prevalensi stunting menurun dari 12,4% di Tahun 2021 menjadi 9,7% di Tahun 2022. Simpulan penelitian ini Program Warung Stop Stunting sudah terlaksana sesuai rencana target dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : stunting, evaluasi program, WSS

EVALUATION OF THE WARUNG STOP STUNTING (WSS) PROGRAM IN AN EFFORT TO REDUCE STUNTING IN MADIUN CITY

ASTY RADIKTYA SARI

Post Graduate Program in Public Health Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia

ABSTRACT

In 2021, the results of the SSGBI Survey show that the prevalence of stunting in Madiun City has increased by 12.4% compared to 2019 (11.7%). There were 514 malnourished, poor and stunted children under five in Madiun City in 2022. Following up on this problem, the Government created an innovation program to accelerate stunting reduction, namely Warung Stop Stunting (WSS) Program, targeting pregnant women and children under five. The purpose of this study is to evaluate The WSS Program. This research is qualitative research. Informants were taken using a purposive sampling technique with a total of 19 informants consisting of 12 main informants and 7 triangulator informants. Data was taken through observation, interviews and documentation. This study uses the CIPP model (Context, Input, Process, Product) to analyze. The results of the study show that the context components, The WSS program is prepared according to needs and the program goals and objectives are in accordance with the theory of accelerating stunting reduction. The input components, the human resources and infrastructure are adequate with very sufficient financial support. The process component, The WSS program has been implemented according to plan, in its implementation there is delegation of authority, division of work, target movement, coordination, monitoring and evaluation. The product component, The WSS program has achieved targets, namely increasing the weight and height of toddlers, weight and arm circumference of pregnant women as well as increasing knowledge of the target beneficiaries of WSS which has an impact on changing the feeding patterns of toddlers and pregnant women for the better. The prevalence of stunting decreased from 12.4% in 2021 to 9.7% in 2022. The conclusion of this research is that the WSS Program has been implemented according to the planned targets and objectives that have been set.

Keywords : stunting, program evaluation, WSS

RINGKASAN

Warung Stop Stunting (WSS) adalah program inovasi Kota Madiun sebagai salah satu upaya percepatan penurunan stunting dengan sasaran ibu hamil dan anak balita. Tujuan program Warung Stop Stunting adalah agar ibu hamil tidak melahirkan anak stunting atau anak yang beresiko stunting dan balita dengan gizi buruk atau stunting dapat segera naik berat badan maupun tinggi badannya dan segera mengejar ketinggalan pertumbuhannya.

Warung Stop Stunting diperuntukkan bagi balita dan ibu hamil dan dilaksanakan setiap minggu di lapak UMKM setiap kelurahan, dengan beberapa kegiatan antara lain: makan bersama dengan menu yang sudah disusun oleh nutrionis puskesmas, pemberian bahan mentah, pemberian voucher belanja yang hanya boleh digunakan untuk belanja sayur, lauk pauk dan jajanan tradisional dan penyuluhan kesehatan ibu dan anak yang dilakukan oleh pkk kelurahan dengan materi yang berbeda di setiap minggu.

Pada Tahun 2022 masih terdapat balita gizi kurang, buruk dan stunting di Kota Madiun sejumlah 514 anak. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti bahwa Pokmas Kecamatan harus mengeluarkan usaha ekstra dalam pelaksanaan Program Warung Stop Stunting terkait ketersediaan bahan mentah, menu makan bersama dan upaya untuk menghadirkan sasaran setiap minggunya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Warung Stop Stunting (WSS) dalam upaya penurunan stunting di Kota Madiun. Dalam evaluasi program ini peneliti terfokus pada penelitian terhadap konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*).

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengambilan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah informan sebanyak 19 orang terdiri dari 12 orang informan utama yaitu sasaran penerima manfaat dan 7 orang informan triangulator yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan di Kota Madiun. Informan utama adalah sasaran penerima manfaat Program WSS yaitu ibu balita dan ibu hamil. Informan triangulator adalah pelaksana Program WSS yaitu sub koordinator pada Seksi Kesehatan Ibu Anak Gizi Masyarakat, pokmas kecamatan dan kader kesehatan. Pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisa menggunakan model evaluasi CIPP.

Hasil penelitian menunjukkan antara lain: Pada komponen proses, aspek perencanaan dilakukan dengan baik. Yaitu melalui perencanaan data sasaran yang berjenjang dan perencanaan anggaran yang dituangkan dalam dokumen anggaran SKPD. Aspek organisasi juga dijalankan dengan baik, ditunjukkan dengan adanya pembagian pekerjaan dan koordinasi antar pelaksana. Pelaksana juga mampu menggerakkan sasaran untuk hadir dalam Program Warung Stop Stunting (WSS) yang terbukti dengan tingkat kehadiran sebesar 99,5%. Program Warung Stop Stunting (WSS) ini juga ada mekanisme evaluasi pengawasan dan pengendalian yang dilakukan dengan baik melalui pencatatan dan pelaporan kegiatan WSS oleh

pelaksana, supervisi mingguan dan rapat evaluasi bulanan oleh Dinas Kesehatan dan monitoring sasaran oleh kader kesehatan.

Komponen input dan proses yang telah berjalan dengan baik ini menghasilkan komponen product/output sesuai dengan yang diharapkan, yaitu tercapainya tujuan program stunting. Tercapaiannya tujuan program stunting ini antara lain: a) Balita yang naik BB nya sebesar 71,01% dan yang naik tinggi badannya sebesar 77,63%. Ibu hamil yang naik BBnya sebesar 93,38% dan yang bertambah ukuran LiLA nya sebesar 68,14%; b) Ada perkembangan pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan Anak membuat perbedaan sikap terhadap pola pemberian makan terhadap balita dan ibu hamil menjadi lebih baik; c) Pelaksanaan WSS sudah tercapai di seluruh kelurahan di semua kecamatan di Kota Madiun.

Dengan tercapainya output dari Program Warung Stop Stunting (WSS) diatas berdampak pada outcome yaitu penurunan prevalensi stunting di Kota Madiun. Yang semula 12,4% pada Tahun 2021 turun sebanyak 2,7% menjadi 9,7% di tahun 2022.

SUMMARY

The Warung Stop Stunting (WSS) is an innovation program in Madiun City as an effort to accelerate stunting reduction targeting pregnant women and children under five. The aim of the Warung Stop Stunting program is so that pregnant women do not give birth to stunted children or children who are at risk of stunting and that toddlers with malnutrition or stunting can immediately gain weight and height and immediately catch up with their growth lag.

The Warung Stop Stunting (WSS) is intended for toddlers and pregnant women and is held every week at MSME stalls in each sub-district, with several activities including: eating together with a menu that has been prepared by the health center nutritionist, giving raw foodstuffs, giving shopping vouchers which can only be used for buying vegetables, side dishes and traditional snacks and maternal and child health education conducted by Family Welfare Movement (PKK) with different material every week.

In 2022, there will still be 514 malnourished, poor and stunted children in Madiun City. Based on a preliminary study conducted by researchers, the Subdistrict Pokmas must spend extra effort in implementing the Warung Stop Stunting Program regarding the availability of raw materials, shared meal menus and efforts to present targets every week.

This research aims to evaluate the implementation of the Warung Stop Stunting (WSS) Program in an effort to reduce stunting in Madiun City. In evaluating this program, researchers focused on research on context, input, process, output and outcome.

This research is qualitative research. Informants were taken using a purposive sampling technique with a total of 19 informants consisting of 12 main informants, namely the target beneficiaries and 7 triangulator informants spread across all sub-districts in Madiun City. The main informants are the target beneficiaries of the WSS Program, namely mothers under five and pregnant women. The triangulator informant is the WSS Program implementer, namely the sub-coordinator in the Maternal Child Health and Community Nutrition Section, sub-district community groups and health cadres. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. Data were analyzed using the CIPP evaluation model.

The research results show, among other things: In the process component, the planning aspect was carried out well. Namely through tiered target data planning and budget planning as outlined in the SKPD budget document. The organizational aspect is also carried out well, shown by the division of work and coordination between implementers. Implementers were also able to move the target to attend the Warung Stop Stunting (WSS) Program which was proven by an attendance rate of 99.5%. The Warung Stop Stunting (WSS) program also has a monitoring and

control evaluation mechanism which is carried out well through recording and reporting WSS activities by implementers, weekly supervision and monthly evaluation meetings by the Health Service and monitoring targets by health cadres.

These input components and processes that have been running well produce product/output components that are as expected, namely achieving the objectives of the stunting program. The goals of this stunting program were achieved, including: a) Toddlers whose weight increased by 71.01% and their height increased by 77.63%. Pregnant women whose weight increased by 93.38% and whose LiLA size increased by 68.14%; b) There is a development in mothers' knowledge about maternal and child health, making differences in attitudes towards feeding patterns for toddlers and pregnant women for the better; c) WSS implementation has been achieved in all sub-districts in all sub-districts in Madiun City.

By achieving the output from the Warung Stop Stunting (WSS) Program above, it has an impact on the outcome, namely reducing the prevalence of stunting in Madiun City. What was originally 12.4% in 2021 decreased by 2.7% to 9.7% in 2022.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala pujian hanya milik Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada peneliti sehingga usulan penelitian yang berjudul **“EVALUASI PROGRAM WARUNG STOP STUNTING DALAM UPAYAN PENURUNAN STUNTING DI KOTA MADIUN”** dapat terselesaikan dengan baik. Usulan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat di Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia. Dalam penyusunan usulan penelitian ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. dr. Sentot Imam Suprpto, MM, selaku Rektor Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia yang sudah memberikan fasilitas dan selaku pembimbing 1 yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan usulan penelitian ini.
2. Dr. Indasah, Ir.,M.Kes, selaku Direktur Pascasarjana Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia yang sudah memberikan fasilitas untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr. Ratna Wardani, S.Si.,MM, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia yang sudah memberikan fasilitas untuk melakukan penelitian ini.
4. Dr. Agustin Widyowati, S.Kep. Ns, M.Kes selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan usulan penelitian ini.
5. Keluarga tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan usulan penelitian ini agar bisa selesai dengan baik.

6. Semua dosen dan staf Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan usulan penelitian ini.

7. Semua pihak yang membantu penyelesaian usulan penelitian ini

Usulan penelitian ini jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan usulan penelitian ini. Harapan peneliti semoga usulan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan terutama bagi peneliti serta bermanfaat bagi peneliti selanjutnya

Kediri, September 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

<i>Halaman Judul</i>	<i>i</i>
<i>Halaman Persetujuan</i>	<i>ii</i>
<i>Halaman Pengesahan</i>	<i>iii</i>
<i>Pernyataan Orisinalitas Penelitian</i>	<i>iv</i>
<i>Abstrak</i>	<i>v</i>
<i>Abstract</i>	<i>vi</i>
<i>Ringkasan</i>	<i>vii</i>
<i>Summary</i>	<i>ix</i>
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar	xviii
Daftar Lampiran	xix

BAB I*** ***PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Umum	6
1.3.1. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Akademis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	7
1.5. Keaslian Penelitian	7

BAB II*** ***TINJAUAN TEORI

2.1. Pengertian Stunting	13
2.1.1. Definisi Stunting	13
2.1.2. Penyebab Stunting	15
2.1.3. Dampak Stunting	21
2.1.4. Program Pencegahan Stunting	23
2.2. Program Warung Stop Stunting	27

2.3. Evaluasi Program	29
2.3.1. Pengertian Evaluasi Program.....	29
2.3.2. Tujuan Evaluasi Program.....	30
2.3.3. Fungsi Evaluasi Program	30
2.3.4. Ruang Lingkup Evaluasi Program.....	31
2.4. Model Evaluasi Berorientasi Pada Sistem	37
2.5. Kerangka Konsep Penelitian	38

BAB III..... METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
3.2. Lokasi Penelitian	40
3.3. Sumber Data	41
3.4. Prosedur Pengumpulan Data	41
3.5. Analisa Data	43
3.6. Pengecekan Keabsahan Temuan	45
3.7. Tahap – Tahap Penelitian	46

BAB IV..... HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum	50
4.1.1 Kodisi Geografis dan Administrasi	50
4.1.2. Kependudukan	53
4.1.3. Sarana Kesehatan	56
4.1.4. Sumber Daya Manusia Kesehatan	58
4.2. Gambaran Umum Informan	59
4.3. Evaluasi Konteks	61
4.4. Evaluasi Input	63
4.4.1 Sumber Daya Manusia (SDM)	64
4.4.2. Dana	71
4.4.3. Sarana Prasarana (Sarpras)	74
4.5. Evaluasi Proses	78
4.5.1. Perencanaan	78
4.5.2. Pengorganisasian	80
4.5.3. Penggerakan dan Pelaksanaan	83
4.5.4. Evaluasi Pengawasan dan Pengendalian	90

4.6. Evaluasi Output (<i>Product</i>)	93
4.6.1. Meningkatkan Balita Yang Berat Badan Dan Tinggi Badannya Bertambah Dan Meningkatnya Ibu Hamil Yang Berat Badan Dan Lingkar Lengan Atasnya Bertambah	94
4.6.2. Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Ibu dan Anak, khususnya Gizi dan Stunting	96
4.6.3. Capaian Kegiatan Warung Stop Stunting	98

BAB V PEMBAHASAN

5.1. Evaluasi Konteks	102
5.2. Evaluasi Input	105
5.2.1 Sumber Daya Manusia (SDM)	106
5.2.2. Dana	110
5.2.3. Sarana Prasarana (Sarpras)	111
5.3. Evaluasi Proses	113
5.3.1. Perencanaan	114
5.3.2. Pengorganisasian	115
5.3.3. Penggerakan dan Pelaksanaan	116
5.3.4. Evaluasi Pengawasan dan Pengendalian	121
5.4. Evaluasi Output (<i>Product</i>)	125
5.4.1. Meningkatkan Balita Yang Berat Badan Dan Tinggi Badannya Bertambah Dan Meningkatnya Ibu Hamil Yang Berat Badan Dan Lingkar Lengan Atasnya Bertambah	125
5.4.2. Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Ibu dan Anak, khususnya Gizi dan Stunting	126
5.4.3. Capaian Kegiatan Warung Stop Stunting	128
5.5. Gambaran Progam Warung Stop Stunting	130

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	133
6.2. Saran	134

<i>Daftar Pustaka</i>	<i>135</i>
------------------------------------	-------------------

<i>Lampiran - lampiran.....</i>	<i>139</i>
--	-------------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 4.1 Daftar Nama Rumah Sakit, Status Kepemilikan dan Tipe Kota Madiun Tahun 2022	57
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kota Madiun Tahun 2022	59
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Penerima Manfaat	59
Tabel 4.4 Karakteristik Informan Pelaksana	60
Tabel 4.5 Jumlah Sasaran dan Anggaran Program WSS	74
Tabel 4.6 Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan Balita Sasaran Warung Stop Stunting	195
Tabel 4.7 Pengukuran Berat Badan dan Lengkaran Atas pada Ibu Hamil Sasaran Warung Stop Stunting	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Proporsi Status Gizi Sangat Pendek dan Pendek Pada Balita Menurut Provinsi Tahun 2013 – 2018	3
Gambar 1.2	Proporsi Status Gizi Sangat Pendek dan Pendek Pada Balita Menurut Kab/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2013 – 2018	3
Gambar 1.3	Prevalensi Stunting Nasional, Propinsi Jawa Timur dan Kota Madiun Tahun 2019 - 2021	4
Gambar 4.1	Peta berdasarkan Wilayah Kerja Kecamatan, Kota Madiun	52
Gambar 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kota Madiun Tahun 2013 – 2018	54
Gambar 4.3	Piramida Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Kota Madiun Tahun 2022	55
Gambar 5.1	Gambaran Program Warung Stop Stunting	130

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	139
Lampiran 2	140
Lampiran 3	141
Lampiran 4	142
Lampiran 5	143
Lampiran 6	144
Lampiran 7	149
Lampiran 8	153
Lampiran 9	156
Lampiran 10	159